

LAMPIRAN

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

No		Prosedur
1.	Pengertian	<i>Pursed lips breathing</i> adalah terapi yang digunakan untuk rehabilitas paru termasuk pasien paru obstruktif kronik (PPOK) untuk meringankan dyspnea. <i>Pursed lips breathing</i> adalah bernafas dengan perlahan dan menggunakan diafragma, sehingga memungkinkan abdomen terangkat perlahan dan dada mengembang penuh.
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan ventilasi2. Melepaskan udara yang terperangkap di paru-paru3. Membuat jalan nafas terbuka dan menurunkan kerja pernafasan4. Menurunkan respirasi RR5. relaksasi
3.	Indikasi	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien dengan peningkatan usaha pernafasan2. Pasien dengan udara terperangkap diparu-paru(asma, tb, ppok)
4.	Kontaindikasi	<ol style="list-style-type: none">1. Kondisi akut bedah2. penurunan kesadaran3. Nyeri berat
5.	Persiapan klien	Berikan penjelasan kepada klien tentang Tindakan yang akan dilakukan dan jelaskan tujuan dari Tindakan.
6.	Prosedur Tindakan	<ol style="list-style-type: none">1. Cuci tangan2. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan3. berikan posisi yang nyaman pada klien (semi fowler, fowler, high fowler)4. Fleksikan lutut untuk merileksasikan otot perut

		<p>5. Anjurkan pasien untuk mulai dengan cara menarik nafas dalam melalui hidung dengan bibir tertutup</p> <p>6. Kemudian anjurkan klien untuk menahan nafas sekitar 1-2 detik dan disusul dengan menghembuskan nafas melalui bibir dengan bentuk mulut seperti orang meniup</p> <p>7. Lakukan 5 kali latihan kemudian istirahat dalam 1 menit</p> <p>8. Ulangi prosedur 6-7 kali kemudian istirahatkan sampai mencapai pernafasan efektif</p> <p>9. Catat respon yang terjadi setiap kali melakukan latihan nafas</p> <p>10. Beritahu bahwa tindakan sudah selesai</p> <p>11. Berikan reinforcement positif pada klien</p> <p>12. Buat kontrak selanjutnya</p> <p>13. Cuci tangan</p>
7	Hasil	Pernafasan klien efektif
8	Hal yang harus diperhatikan	<p>1. Selalu perhatikan respon klien</p> <p>2. Jika kesulitan nafas bertambah atau terjadi nyeri berat hentikan</p>

Sumber: (Budi S et al., 2020)

LAPORAN PENERAPAN TINDAKAN



